

## ABSTRAK

*Musculoskeletal Disorders* (MSDs) atau yang sering disebut oleh masyarakat nyeri otot, merupakan suatu kejadian dimana kondisi otot mengalami ketegangan atau terdapat kelainan struktur tulang atau syaraf sehingga mengakibatkan kerusakan pada otot, syaraf, pembuluh darah, sendi, legimen, dan tendon. MSDs bisa menyerang siapa saja tanpa terkecuali, bahkan para TNI sekalipun, dan tentunya dapat menghambat kinerja TNI yang setiap harinya menggunakan kemampuan otot dalam menjalankan tugasnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan *Shift* kerja terhadap gejala *Musculoskeletal Disorders* terhadap TNI penjaga pos di KODIM 0830 Surabaya Utara.

Desain penelitian ini menggunakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah TNI penjaga pos di KODIM 0830 Surabaya Utara. Besar sampel yang digunakan adalah sebanyak 44 responden dengan metode *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner. Analisis data dilakukan dengan uji *chi-square*.

Pembagian *shift* kerja yang terdapat di KODIM 0830 Surabaya Utara dibagi menjadi 4 yaitu pagi, siang sore dan malam. Sebagian besar TNI merasakan keluhan MSDs dalam skala sedang, dan paling sering merasakan keluhan MSDs pada saat pada siang, sore dan malam. Hasil penelitian menunjukkan (63,6%) responden mengalami MSDs dalam skala sedang, terbanyak dialami oleh TNI pada *shift* siang.

Hasil uji *chi-square* diperoleh  $p$  value antara *shift* kerja dan MSDs sebesar 0,002, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara *shift* kerja terhadap MSDs pada TNI penjaga pos di KODIM 0830 Surabaya Utara.

**Kata kunci:** *Shift* kerja, MSDs, TNI